

Pencarian

Masuk

STOP PRESS ⚡ Korupsi Jiwasurya: Isa Rachmatarwata Divonis 1,5 Tahun Penjara



Beranda > News > Flash News > Sosial Budaya

Satpol PP: Pengamen Live TikTok di HI Ganggu Pejalan Kaki

Satriadi mengeklaim Satpol PP membubarkan para pengamen live TikTok di Bundaran HI secara humanis dan tak arogan.

Naufal Majid

Terbit 24 Apr 2025 06:30 WIB

Google News

Bagikan

Mari Bantu Korban Banjir Bandang dan Longsor di Sumatra!

Donasikan bantuanmu melalui bit.ly/bantusumatra



Sejumlah pengendara sepeda motor melintasi dekorasi Tahun Baru Imlek di Bundaran HI, Jakarta, Senin (27/1/2025). ANTARA FOTO/Reno Esnir/app/foc.

[tirto.id](#) - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Jakarta, Satriadi Gunawan, buka suara soal pembubaran para pengamen live TikTok di kawasan Bundaran HI yang dilakukan oleh petugas [Satpol PP](#).



tirto.id refused to connect.

Berita Utama

Lyfe | 47 menit lalu
Ayah Suportif: Kisah 3 Suami Mendukung Kerja Rumah Tangga



Sosial Budaya | 3 jam lalu
Kemenhaj Atur 3 Pendamping Haji Khusus untuk Setiap 45 Jemaah



News Plus | 2 jam lalu
Bahaya Aksi AS di Amerika Latin dan Ujian Politik Bebas Aktif RI



Ekonomi | 2 jam lalu
Pertumbuhan Ekonomi Vietnam 8%, Di Tengah Kebijakan Tarif AS



Satriadi mengatakan kegiatan mengamen lewat live TikTok di kawasan Bundaran HI itu menyalahi aturan karena menggunakan area trotoar yang seharusnya diperuntukkan bagi para pejalan kaki.

“Fungsi trotoar untuk pejalan kaki sehingga hak-hak pejalan kaki menjadi terganggu serta bisa menimbulkan kecelakaan,” ujar Satriadi kepada Tirto saat dikonfirmasi pada Rabu (23/4/2025).

Satriadi menyebut, aktivitas tersebut melanggar Pasal 3 Huruf I dan Pasal 12 Huruf D Perda 8 Tahun 2007 Tentang Ketertiban Umum.

Dalam pasal-pasal itu, setiap orang dilarang untuk menyalahgunakan jalur hijau, taman, dan tempat-tempat umum, termasuk salah satunya trotoar.

“Setiap orang atau badan dilarang menyalahgunakan atau mengalihkan fungsi jalur hijau, taman dan tempat-tempat umum,” kata Satriadi, mengutip isi pasal tersebut.

Selain para pengamen live TikTok, Satriadi mengatakan Satpol PP juga seringkali menemukan para pedagang kopi keliling dan wisatawan di kawasan Bundaran HI yang tidak mengindahkan kebersihan.

“Bahwa wilayah Bundaran HI menjadi tempat idola masyarakat untuk berkumpul, namun permasalahannya selalu menimbulkan masalah baru, yakni banyak pedagang kopi keliling yang berjualan serta menumpuknya sampah makanan dan puntung rokok,” jelasnya.

Ia menambahkan, kawasan Bundaran HI merupakan kawasan dengan kategori kelas satu yang memiliki volume kepadatan kendaraan yang tinggi. Oleh karena itu, berbagai gangguan di wilayah itu bisa saja menyebabkan rawannya kecelakaan.

“Sebagai informasi, jalan Bundaran HI adalah jalan kategori kelas satu dengan volume kepadatan kendaraan sangat tinggi, sehingga rawan kecelakaan bila ada gangguan di lokasi,” tambahnya.

Oleh karenanya, petugas Satpol PP lantas membubarkan para pengamen live TikTok di kawasan tersebut. Pembubaran disebut Satriadi berjalan secara humanis dan tidak arogan.

“Anggota Satpol PP ke lokasi menegur secara humanis, persuasif, dan tidak arogan,” tutupnya.

Sebelumnya, aksi pembubaran terhadap pengamen live TikTok di kawasan Bundaran HI terekam lewat siaran langsung seorang pengamen, yang kemudian diunggah ulang oleh akun Instagram @warga.jakbar pada Selasa (22/4/2025).

Berdasarkan unggahan tersebut, seorang pria pengamen live TikTok bernama Ipungsetiawan mengaku merasa dizalimi setelah aksinya dibubarkan oleh pihak Satpol PP.

“TikToker ini merasa terzalimi oleh penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP DKI,” tulis akun tersebut dalam keterangan unggahannya, Selasa.

Baca juga:

[Pertanyaan-Jawaban Tren Kesenjangan Sosial yang Viral di TikTok](#)

Periksa Fakta | 2 jam lalu
Hoaks Bahlil Minta PLN (Persero) Menaikkan Tarif Token Listrik



 PAKET PROMO 4PCS GORDEN SMOKRING TINGGI 220 CM Rp108.000 PROMO 4 PCS GORDEN JENDELA DAN PINTU... Shopee	 Rp198.980 ETERNITE Cruiser 40oz [30hours Cold 24hours Hot]... Shopee
---	--

Pilihan Editor

Bisnis | Kamis, 1 Jan
Batman Effect: Antidot Efektif untuk Bystander Effect?



News | Selasa, 6 Jan
Pro-Kontra Warga Gugat Aturan soal Kuota Internet Hangus ke MK



News | 21 jam lalu
Pleidoi Laras Faizati: Kritik Bukan Kriminal



News | 22 jam lalu
Delta Force Hancur di Mogadishu: 2 Helikopter Jatuh, 18 Tewas



Hukum | 19 jam lalu
Polisi Jelaskan Duduk Perkara Kasus Dugaan Penipuan Richard Lee

